

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Peran Polda Jawa Tengah dalam menangani fenomena kreak di Kota Semarang belum optimal. Kondisi demikian disebabkan perlunya partisipasi masyarakat dalam membantu pihak Kepolisian menangani kreak karena peran masyarakat secara tidak langsung sangat berpengaruh dalam membantu tugas Kepolisian. Ketidakpercayaan masyarakat terhadap Kepolisian untuk sekarang ini berpengaruh terhadap tugas mereka dalam Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Perlunya optimalisasi peran bhabinkamtibmas karena mereka adalah anggota Kepolisian yang berhubungan langsung dengan masyarakat, perlunya penambahan tugas tugas bhabinkamtibmas. Apabila mereka dapat memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan yang optimal maka pelan pelan kepercayaan masyarakat dan pandangan masyarakat akan pelan pelan membaik dan masyarakat dapat berpartisipasi dalam membantu pihak Kepolisian.

B. Saran

Kepolisian harus berani untuk menindak tegas oknum oknum yang melakukan perbuatan yang memalukan bagi Kepolisian. Dalam menindak Kepolisian harus juga transparansi kepada masyarakat karena dalam menindak anggota yang nakal, selama ini Kepolisian selalu tertutup

sehingga masyarakat tidak tau perkembangan nya. Maka dari itu menyebabkan masyarakat berpikir bahwa anggota Kepolisian yang nakal tidak ditindak tegas karena mereka masih berada di satu instansi yang sama sehingga Kepolisian akan saling menutupi satu sama lain.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Daffa Aqiilah dkk, 2023, “Dampak Media Sosial terhadap Tindak Kenakalan Remaja”, Jurnal Pendidikan Sosiologi, Vol. 6 No 1 2023, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Edi Saputra Hasibuan dan Kurniawan Tri Wibowo, 2024, Senjata Api dan Tanggungjawab Profesi Polri., Jejak Pustaka, Yogyakarta.
- Hasudungan Sinaga, 2023, Tindak pidana dalam KUHP, Ruang karya bersama, Kabupaten Banjar.
- I Ketut Adi Purnama, 2018, Sejarah dan Peranan Polri dalam Penegakan Hukum Serta Perlindungan HAM, Repika Aditama, Bandung.
- I Made Kariyasa, 2021, Wewenang Kepolisian Republik Indonesia, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, Lombok Tengah.
- Jamal Ma'mur Asmani, 2022, Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah., Kaktus, Yogyakarta.
- M.Gaussyah,S.H.,M.H , 2014 , Peranan dan Kedudukan Polri dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia., Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan, Jakarta Selatan.
- Sukendar dkk, 2021, Hukum Kepolisian dan kemiliteran, Pustaka baru press, Yogyakarta.
- Vina Dwi Laning, 2018, Kenakalan Remaja dan Penanggulangan nya, Cempaka Putih, Klaten.
- Wahyu Widodo, 2015, “Kriminologi & Hukum Pidana”,Universitas PGRI Semarang Press, Semarang.
- Willis,Sofyan S, 2010,” Remaja dan Masalahnya”, Alfabeta , Bandung.

Jurnal

- Abdi Mahesha dkk, 2024, “Mengungkap Kenakalan Remaja:Penyebab, Dampak, dan Solusi” , Jurnal Ilmiah Multidisiplin, , Vol. 2, No. 1, 16-26, Komisi Yudisial Indonesia.

Fikri Anarta dkk, 2021, “Kontrol Sosial Keluarga dalam upaya mengatasi kenakalan remajaPenolakan”, Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No 3 Desember 2021, Universitas Padjajaran.

Hadri Abunawar dkk, 2022, “TINJAUAN HUKUM TERHADAP PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KEKERASAN YANG DILAKUKAN SECARA BERSAMA SAMA”, Jurnal Hukum Universitas Muhammadiyah Metro, Vo 2/No-02/2012, Universitas Muhammadiyah Metro

Ibnu Rosid,Ar-Rahiim Innash, 2024, “Implementasi hukum serta hak asasi manusia akibat ulah kreak yang dipelopori anak muda di semarang”, Jurnal Adil Indonesia, Vol. 5 No 2 Juli 2024, Universitas Ngudi Waluyo.

Nazwa Haifa Nurkamila dkk, 2025, “Mengungkap Ancaman:Fenomena Ganster atau “Kreak” di Semarang”, Jurnal Majemuk, Vol. 4 No 1 Maret 2025, Universitas Negeri Semarang.

Sugeng Sejati dkk, 2023, “Dampak negative perilaku toxic friendship dengan kualitas pertemanan mahasiswa bimbingan dan konseling islam universitas islam negeri fatmawati sukarso bengkulu”, Journal of Islamic guidance and conseling, Vol. 2 No 1 April 2023, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Sulastris dkk,2020,” Dampak Kenakalan Remaja Untuk Meningkatkan Kesadaran Dari Bahaya Kenakalan Remaja Bagi Masa Depan”, Jurnal loyalitas Sosial, Vol. 2 No. 1 Maret 2020, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang.

Internet

Aby Genta Putra Prasetya, Fenomena Istilah Kreak, dari Stereotype hingga Kriminalitas Anak Muda di Semarang, <https://radarsemarang.jawapos.com/semarang/724800789/fenomena-istilah-kreak-dari-stereotype-hingga-kriminalitas-anak-muda-di-semarang>, diakses 1 April 2025.

Alicia Diah wahyuningtyas, Kronologi 2 Anggota Polisi Peras Remaja di Semarang, Sempat Ancam Tembak Warga, <https://www.kompas.com/tren/read/2025/02/03/090000765/kronologi-2-anggota-polisi-peras-remaja-di-semarang-sempat-ancam-tembak?page=all>, diakses 11 April 2025.

Firman Edi, Mengenal Berbagai Tindakan Preemtif, Preventif, dan Represif, <https://pid.kepri.polri.go.id/mengenal-berbagai-tindakan-preemtif-preventif-dan-represif-Kepolisian/>, diakses 1 April 2025.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses melalui <https://kbbi.web.id>, diakses 13 November 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia diakses melalui <https://kbbi.web.id>, diakses tanggal 14 November 2024.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses melalui <https://kbbi.web.id> , diakses 15 November 2024.

Rafi Akmal Rabbani, Gang itu Kembali”:Kreak Semarang;Persepektif,Sebab Akibat,dan Solusi, <https://hmsejarah.fib.undip.ac.id/gang-itu-kembali-lagi-kreak-semarang-perspektif-sebab-akibat-dan-solusi> , diakses 14 Oktober 2024

Sabilla, Kekhawatiran Mahasiswa akibat maraknya Kreak di Semarang, <https://nnc-frontend.netralnews.com/kekhawatiran-mahasiswa-akibat-maraknya-kreak-di-semarang/aVRIWWtMdW4zbi9nWlpSVVVuSXpUZz09>, diakses 1 April 2025.

Tiara Juwita, Versi Lain Kronologi Kasus Polisi Tembak Siswa Smk di Semarang, Bermula korban senggol mobil anggota polisi, <https://www.tempo.co/hukum/versi-lain-kronologi-kasus-polisi-tembak-siswa-smk-di-semarang-bermula-korban-senggol-mobil-anggota-polisi--1175678>, diakses 11 April 2025.

Skripsi

Vellya Ika Ardhianti, 2022, Optimalisasi Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah di Bmt Yaummi Maziah Assa’adah Cabang Kayen Pada Masa Pandemi Covid 19, Universitas Islam Sultan Agung.